

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA DALAM
PENGELOLAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN TABEK PATAH**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 OCT 1997
SUMBER / HARGA :	K
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	2868/K/97-P(2)
KLASIFIKASI :	040.42 kom kam

Oleh
Kamaruddin, SE, MS.

Dilaksanakan atas biaya :
Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1994/1995
Kontrak No. : 03/PT.37.H.12/P/1994
Tanggal : 24 Agustus 1994

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

TIM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA DALAM
PENGELOLAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN TABEK PATAH

KETUA

: KAMARUDDIN, SE., MS.

ANGGOTA

- : 1. Drs. Syafruddin
2. Drs. H. A. Abas Zein
3. Dr. Bustari Muchtar
4. Dra. Wiedy Murtini

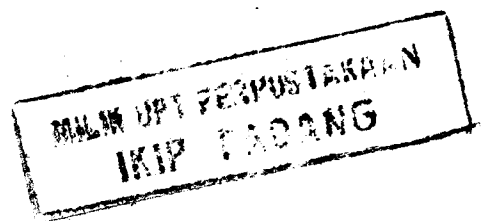
RINGKASAN

Dari berbagai hasil studi yang dilakukan, ditemukan bahwa para pengrajin usaha skala kecil di pedesaan kurang dapat mengelola usaha dengan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh relatif rendah pendidikan masyarakat yang bergerak di sektor tersebut. Akibatnya mereka kurang akses terhadap berbagai macam informasi pasar, fasilitas kredit dan informasi lainnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di kecamatan Tabek Patah ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengrajin usaha skala kecil. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan mereka dapat mengelola usahanya dengan lebih baik sehingga tercapai efisiensi usaha. Pada gilirannya hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin dan peningkatan aktivitas pembangunan desa secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, telah dilakukan kegiatan pengabdian dengan bentuk kegiatan pemberiian ceramah terhadap pengrajin usaha skala kecil. Materi ceramah berkaitan dengan pengelolaan usaha skala kecil. Disamping itu juga diberikan keberadaan dan peranan usaha skala kecil dalam proses pembangunan desa.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, tim pelaksana berkesimpulan bahwa kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Karena sebahagian besar dari dapat merespon kegiatan dengan baik dan semua peserta dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh instruktur. berikut:



KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu

masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat
IKIP Padang,

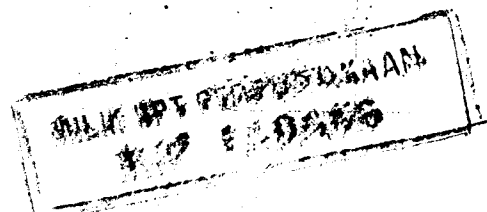
K e p a l a,

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisa Situasi	1
B. Tujuan Kegiatan	2
C. Manfaat Kegiatan	2
D. Saran Kegiatan	3
E. Kegiatan Pokok	3
F. Materi Kegiatan	3
II. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Persiapan	4
B. Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Metode Penyampaian	5
D. Instruktur	5
E. Jadwal Kegiatan	5
III. HASIL KEGIATAN	7
A. Pencapaian Tujuan	7
B. Pencapaian Sasaran	7
C. Analisa Kegiatan	8
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	11
RINGKASAN	12



I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Industri rumah tangga merupakan salah satu sektor perekonomian di pedesaan yang sangat penting peranannya dalam peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja dipedesaan.

Sehubungan dengan pentingnya peranan industri rumah tangga tersebut terhadap perekonomian pedesaan, maka perlu dilakukan bimbingan, pembinaan serta pengembangan usaha dari rumah tangga yang bergerak dalam bidang industri rumah tangga.

Di kecamatan Tabek Patah terdapat banyak jenis industri rumah tangga, seperti usaha kerupuk, gula betuserta usaha lainnya. Dari hasil observasi usah-usaha ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan.

Namun dalam pengembangannya kearah usaha yang profesional masih sangat memerlukan peningkatan pengetahuan sumber daya yang mengelolaannya, terutama dari segi perhitungan biaya pokok, perhitungan rugi-laba, kerjasama dalam berusaha, kiat dalam memasarkan hasil usaha, serta kepribadian wiraswasta mereka dalam pengelolaan usaha yang dimilikinya.

Berdasarkan hal itu, maka kami dari staf pengajar jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) FPIPS IKIP Padang bermaksud mengadakan bimbingan dan pembinaan dari usaha industri rumah tangga di kecamatan Tabek patah.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa dikecamatan Tabek Patah dalam menghitung rugi-laba hasil usaha industri rumah tangga.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Kecamatan Tabek Patak tentang pentingnya koperasi dalam menunjang keberhasilan usaha industri rumah tangga.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Kecamatan Tabek Patah dalam bidang pemasaran hasil usaha industri rumah tangga.
4. Meningkatkan pengetahuan kepribandian wiraswasta masyarakat desa kecamatan Tabek patah.

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Kecamatan Tabek Patah untuk :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat desa Kecamatan Tabek Patah tentang pengelolaan industri rumah tangga.
2. Mengembangkan industri rumah tangga yang ada di desa pada Kecamatan Tabek patah.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa di Kecamatan Tabek Patah.
4. Memperluas kesempatan kerja di Kecamatan Tabek Patah.
5. Menumbuhkan kepribadian wiraswasta masyarakat desa di Kecamatan Tabek Patah.

D. Sasaran Kegiatan

Yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa di Kecamatan Tabek Patah yang bergerak dalam usaha industri rumah tangga, seperti industri kerajinan keramik, sangkak burung, tas dan sepatu.

E. Kegiatan Pokok

Untuk mencapai tujuan di atas, akan dilakukan beberapa kegiatan dengan metode sbb:

1. Ceramah
2. Demontrasi
3. Tanya Jawab

F. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diisi dengan beberapa pokok bahasan yaitu manajemen usaha skala kecil dan keberadaan serta peranan usaha skala kecil dalam proses pembangunan desa.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan

Sebelum Kegiatan pengabdian pada masyarakat di kecamatan Tabek Patah dilaksanakan, ada beberapa kegiatan persiapan yang dilaksanakan oleh anggota tim yaitu :

- a. Menyusun proposal pengabdian dan mengajukannya ke Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang.
- b. Persiapan administratif, mulai dari observasi pendahuluan sampai kepada pengurusan izin sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan.
- c. Melaksanakan rapat koordinasi antar anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian dalam rangka mempersiapkan materi yang akan disampaikan sekaligus pembagian tugas diantara anggota pelaksana. Materi ceramah dibuat dalam bentuk makalah dan dibagikan kepada peserta untuk didiskusikan oleh instruktur dengan peserta.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kecamatan Tabek Patah pada tanggal 27 Desember. Pada pertemuan dua jam pertama didiskusikan dengan peserta penataran tentang konsep-konsep pembangunan dan perencanaannya. Sedangkan pada dua jam kedua (sesion ke dua) didiskusikan masalah pengelolaan industri kerajinan, mulai dari peranan industri dalam pembangunan desa, sampai kepada masalah mikro seperti perhitungan biaya produksi dan masalah produksi dan pemasaran.

C. Metode Penyampaian

Sesuai dengan materi kegiatan yang telah ditetapkan dan tujuan yang ingin dicapai, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian ini memakai metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Dengan metode ini diharapkan seluruh materi penataran dapat dipahami oleh peserta dengan baik.

D. Instruktur

Berdasarkan pembahagian tugas yang telah ditetapkan, maka instruktur pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Drs. Ali Anis, MS, dengan judul ceramah "Konsepsi Kelembagaan dan Pembangunan Desa.
2. Kamaruddin, SE, MS, dengan judul ceramah "Manajemen Usaha Kecil.

E. Jadwal Kegiatan

Berdasarkan kesepakatan tim pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan Camat Tabek Patah, maka ditetapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut pada tanggal 27 Desember 1994.

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1. Jadwal Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Salimpaung.

Hari/Tgl	J a m	Kegiatan	Instruktur	Pemandu

Senin				
27-12-1994	10.00-10.45	Pembukaan	Ketua Pe- laksana Camat	Panitia
	10.45-11.00	Snack	-	Panitia
	11.00-13.00	Ceramah I	Drs. Ali Anis	Drs. Syafruddi
	13.00-14.00	Istirahat	-	-
	14.00-16.00	Ceramah II	Makaruddin, SE MS.	Drs. Ali Anis, MS.

III. HASIL KEGIATAN

A. Pencapaian Tujuan

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yaitu dalam rangka meningkatkan pengetahuan/keterampilan para pemimpin informal pedesaan dan juga pemimpin formal tentang mekanisme pelaksanaan pembangunan desa. Untuk itu perlu dilihat sampai sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Dalam hal ini tim pelaksanaan kegiatan pengabdian menetapkan penilaian pencapaian tujuan ini dengan jalan menilai tugas yang diberikan kepada peserta berupa perhitungan biaya produksi dari usaha yang dilakukannya. Berdasarkan hasil evaluasi, ternyata sebagian besar para peserta pelatihan/penataran dapat membuat perhitungan biaya produksi tersebut. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta tentang mekanisme pelaksanaan pembangunan desa.

B. Pencapaian Sasaran

Pencapaian sasaran diukur dengan jalan membandingkan jumlah peserta yang diundang dengan jumlah peserta yang hadir. Berdasarkan hasil perhitungan ternyata lebih kurang 90% dari jumlah peserta yang diundang dapat menghadiri acara penataran/pelatihan. Pencapaian sasaran ini menurut informasi dari bapak Camat, karena waktu pelaksanaan bertepatan dengan hari pekan/balai di pasar kecamatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 90% sasaran kegiatan dapat tercapai.

C. Analisis Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di kecamatan Tabek Patah, ditemukan beberapa faktor penghambat dan faktor pendorong. 1. Faktor Pendorong Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di kecamatan Tabek Patah ini, dapat dihadiri oleh sebagian besar pengrajin di pedesaan. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan yang berrarti.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didukung oleh beberapa faktor yang cukup positif. Iklim yang kondusif tersebut antara lain adanya sambutan dan renpon yang cukup baik dari Camat beserta staf. Kondisi ini pada gilirannya membangkitkan motivasi para peserta untuk mengikuti acara penataran/pelatihan dengan baik dan serius. Semua peserta penataran sangat serius mengikuti uraian dan penjelasan para instruktur. Terbukti dari pertanyaan yang dilontarkan oleh para peserta, terutama sekali masalah-masalah tekhnis dalam pembuatan perencanaan usaha kecil.

Kondisi lain yang merupakan faktor pendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sangat tertariknya para peserta terhadap materi yang disajikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh relevannya materi sajian dengan tugas mereka sehari-hari.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada satu faktor yang dianggap sebagai kendala. Faktor tersebut adalah sangat bervariasinya latar pendidikan peserta. Sebahagian besar peserta penataran ini berpendidikan SMP kebawah bahkan banyak diantara mereka yang berpendidikan SD. Akibatnya mereka ini kurang dapat mengikuti materi penataran dengan baik

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Para pengrajin usaha skala kecil di pedesaan merupakan potensi yang harus di kembangkan. Upaya pengembangan potensi ini sangat diperlukan dalam mempercepat transformasi ekonomi pedesaan. Dengan upaya ini diharapkan dapat mengatasi pengangguran di pedesaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pengrajin usaha skala kecil di pedesaan tentang pengelolaan usaha skala kecil. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana berkesimpulan bahwa kegiatan ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan wawasan para peserta. Secara konkrit hal ini diindikasikan oleh diskusi yang dilakukan tentang masalah-masalah aktual tentang usaha skala kecil, sebagian besar peserta memberikan respon yang cukup baik. Indikasi lainnya adalah keberhasilan para peserta dalam menyelesaikan tugas berupa pembuatan perhitungan biaya produksi.

Peningkatan pengetahuan dan wawasan ini merupakan awal dari perubahan prilakunya dalam mengelola usahanya secara lebih baik. Dalam jangka panjang diharapkan hal ini kan dapat membentuk pengrajin usaha skala kecil yang tangguh dan profesional.



640.42
KAM
P.

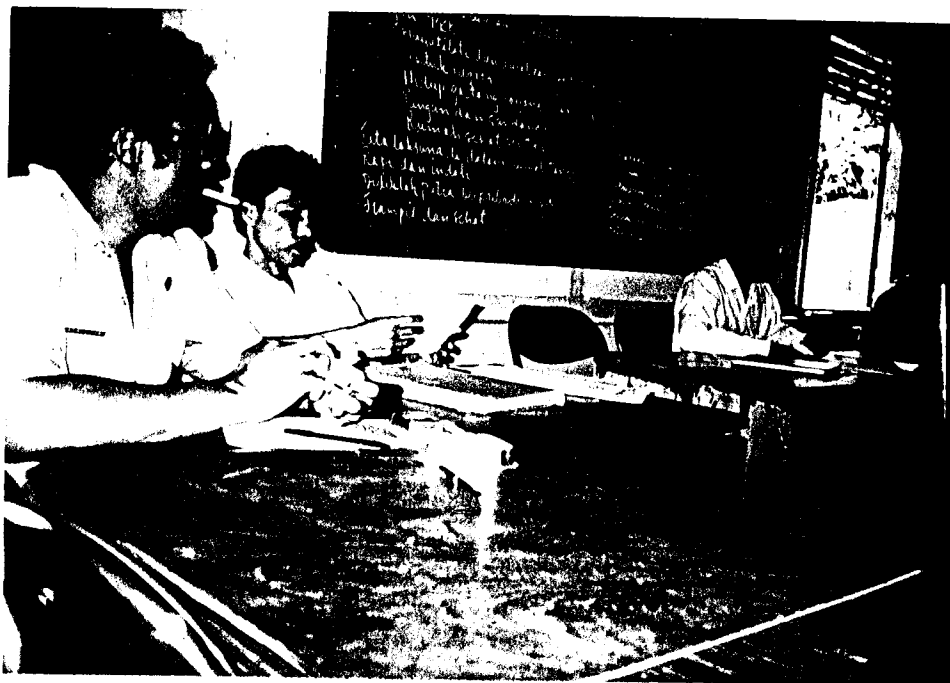
1860/K/97-P, (2)

B. Saran

- a. Untuk mengetahui efektifitas pelatihan yang dilakukan, diharapkan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan usaha skala kecil yang berkaitan dengan materi sajian yang telah di berikan. Pelaksanaannya dengan menetapkan beberapa sajian yang telah diberikan didesa contoh.
- b. Untuk lebih meratanya pemgetahuan pengrajin usaha skala kecil di pedesaani, diharapkan kegiatan ini dapat diberikan untuk seluruh desa di Sumatera Barat.



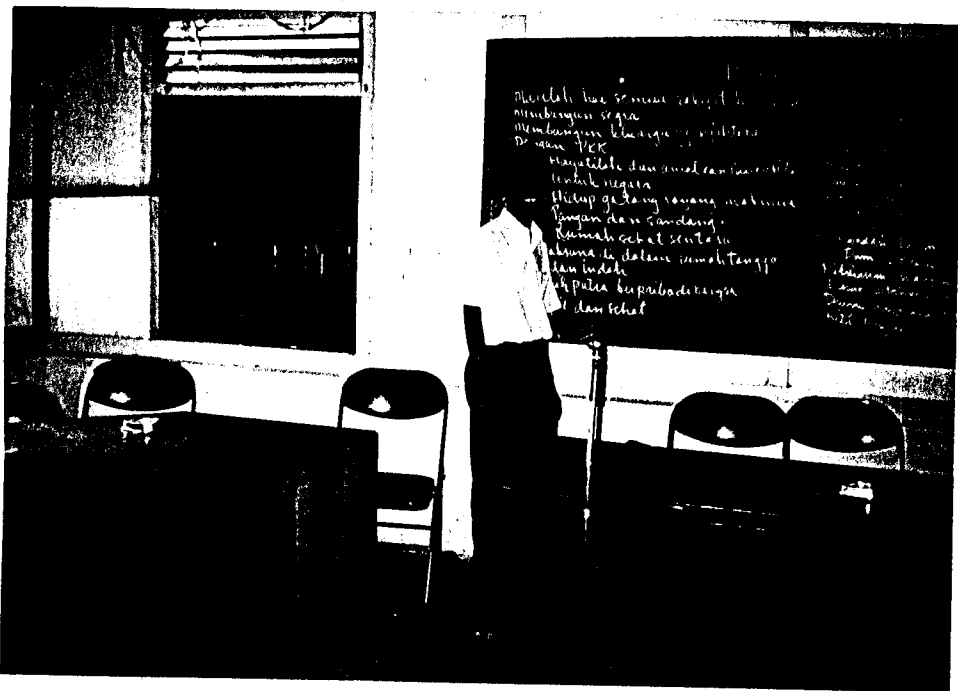
kamaruddin,SE,MS, Drs. Ali Anis,MS dan sekwilcam galimpaung sedang berbincang-bincang untuk menentukan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian



kamaruddin,SE,MS sedang memberikan ceramah tentang pengelolaan industri skala kecil



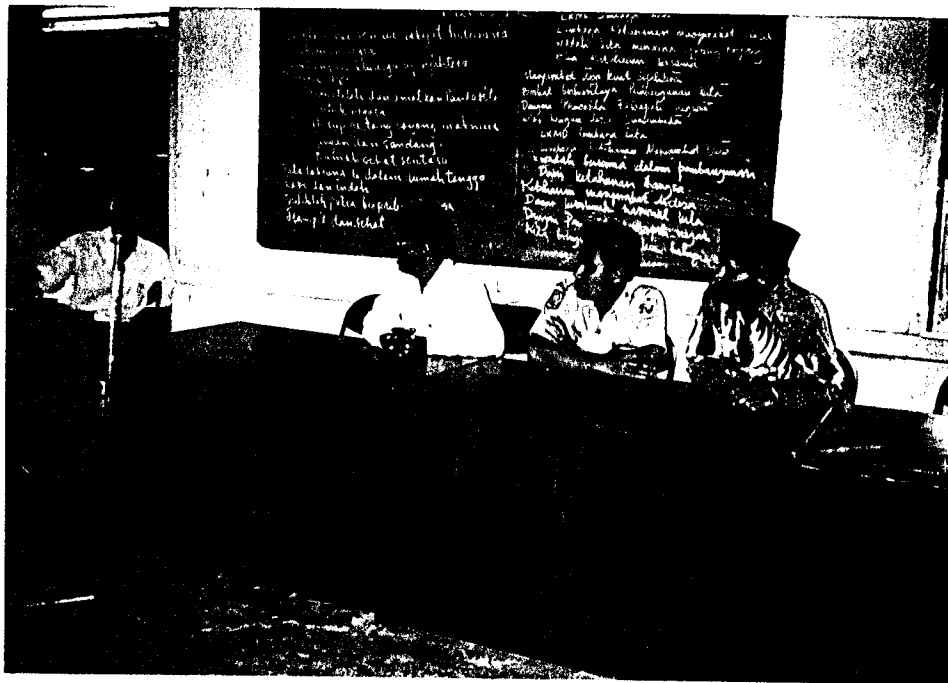
foto Drs. Syafruddin di depan kantor Camat Salimpaung



Drs. Ali Anis, MS sedang memberikan ceramah tentang pembangunan pedesaan



staf camat galimpaung dan Instruktur sedang foto bersama dengan pengrajin mas dan sepatu



Drs. Ali Anis, MS, Kamaruddin, ST, MS dan kepala desa Nagari palem sedang berdiskusi dengan para peserta

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP LABANG



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 51 Telp. No. 34224 - 34475
PADANG

Nomor : B.070/1088/Sospol/IX-1994.-
Sifat : Biasa.
Tempiran : --
Perihal : Rekomendasi/Izin Pengabdian
Kepada Masyarakat.-

P A D A N G , 28 SEPTEMBER 1994.-

K E P A D A

YTH. SDR. BUPATI KDH TINGKAT II TANAH DATAR

UP. Kakan Sospol.

DI-

BATUSANGKAR.-

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang Nomor 408/PT.37.H.12/1994 tanggal 14 September 1994 perihal tersebut pada pokok surat diatas, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa akan datang ke Daerah Saudara Tim Peneliti Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dengan kegiatan " PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA DALAM PENGELOLAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN TABEK PATAH ", yang berlangsung dari tanggal 29 September s/d. 30 Desember 1994 diketuai oleh Saudara KAMARUDDIN SE. MS, dengan anggota Drs. Saridin Saleh, - Drs. Abbas Zein, Drs. Bustari Muchtar, Dra. Wiedy Murtini dan Drs.Syafruddin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami pada prinsipnya tidak keberatan dilaksanakannya kegiatan tersebut sepanjang dalam pelaksanaan tidak mengganggu keamanan dan ketertiban umum serta dapat mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian agar Saudara maklum, harap bantuan dan langkah-langkah pengamane seperlunya.-

An. GUBERNUR KDH TINGKAT I SUMATERA BARAT
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK,

Up. Kasubdit. Pengamanan,



--- A B B A S . ---

Penata Tk.I Nip. 010039767.---

TERBUKTI :

1. Pendagri Cq, Dirjen Sospol di Jakarta.
2. Ketua Bakorstanasda Sumbagut di Medan.
3. Dan Rem 032/wirabraja di Padang.
4. Kapolda Sumatera Barat di Padang.
5. Kajati Sumatera Barat di Padang.
6. Pembantu Gubernur Sumbar Wilayah I, II dan III.
7. Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.
8. Yang bersangkutan.
9. A r s i p . ----